

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alat angkut yang digunakan dari pokok ke TPH, untuk mengetahui produktivitas muat dari pokok ke TPH di PT. Perkebunan Nusantara XIV, untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja muat dan biaya muat dari TPH ke PKS di PT. Perkebunan Nusantara XIV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode penentuan lokasi dan waktu penelitian yang digunakan adalah purposive (sengaja) yaitu dengan pertimbangan pertimbangan tertentu, metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan sensus yaitu dengan mengambil populasi pemanen dan tenaga kerja muat sebanyak 23 orang, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan pencatatan, observasi, dokumentasi dan kuisioner. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat dua jenis alat angkut yang digunakan yaitu lori dan motor angkut Hasil produktivitas muat TBS dari pokok ke TPH menggunakan motor angkut yaitu 13.750 kg/jam, sedangkan muat TBS menggunakan lori yaitu 12.300 kg/jam. Hasil produktivitas tenaga kerja muat dan bongkar di afdeling Tarengge diketahui bahwa rata-rata waktu sekali muat 107,5 menit dengan jumlah TBS rata-rata sekali angkut adalah 6750 kg, dan dengan biaya muat yaitu Rp. 100.000/ rit.

Kata Kunci : *Produktivitas Muat, Jenis Alat Angkut, Biaya muat.*

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(Christina Wahyu Ary Dewi, SP, M. Eng)